

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan rakyat, sektor yang memegang peranan penting setelah sektor pertanian adalah sektor manufaktur. Tetapi dalam era globalisasi sekarang ini, Indonesia mengalami kemerosotan yang cukup besar terutama dibidang ekonomi akibat dari kenaikan berbagai harga khususnya harga minyak dunia yang berdampak pada kenaikan harga lainnya serta ketidakpastian politik sehingga perusahaan manufaktur dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan mereka mampu untuk bersaing mempertahankan kelangsungan hidupnya (Zulian Zamil, 2003:50).

Berbagai usaha yang dilakukan pemerintah antara lain adalah dengan melakukan pembangunan disemua sektor, baik sektor industri, sektor perdagangan maupun sektor jasa, kemudian dengan melakukan hubungan perdagangan luar negeri yang semakin luas dan mempermudah peraturan-peraturan ekspor bagi pengusaha-pengusaha Indonesia (Manullang, 2005:53)

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia menurut Indonesia sebagai negara untuk terus melakukan pembangunan, hal tersebut juga mengakibatkan semakin banyak dan semakin besar ruang lingkup usaha suatu perusahaan. Pesatnya pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat persaingannya menimbulkan tantangan bagi manajemen. Manajemen hendaknya selalu siap mengantisipasi perkembangan dalam lingkungan bisnis yang

kompetitif sehingga dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien (Manullang, 2005:55).

Perusahaan industri tidak mungkin melakukan proses produksi tanpa adanya persediaan bahan baku yang cukup. Oleh sebab itu persediaan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi juga memerlukan perhatian yang khusus, karena ketidakefisienan dalam persediaan bahan baku dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. Persediaan bahan baku yang terlalu banyak, melebihi kebutuhan atas produksi yang menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi sebaliknya kurangnya jumlah persediaan bahan baku dapat menimbulkan terhambatnya proses produksi, sehingga hasil yang dicapai dalam proses produksi akan berkurang dan hal ini secara tidak langsung akan menghambat kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu persediaan bahan baku dalam setiap perusahaan industri dapat diatur sedemikian rupa sehingga bahan baku tersedianya dalam jumlah yang cukup (Manullang, 2005:64).

Semakin kompleknya permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan, menyebabkan pemilik perusahaan tidak dapat mengawasi jalannya seluruh kegiatan yang terjadi secara langsung sehingga pemilik perusahaan melimpahkan sebagian wewenangnya kepada bawahannya (Nafarin, 2004:457). Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat yang memungkinkan pemilik tetap mengawasi jalannya perusahaan secara tidak langsung, yang memberi keyakinan bahwa apa yang dapat dipercaya. Alat ini antara lain adalah Sistem Pengendalian (Nafarin, 2004:458). Sistem Pengendalian terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur spesifik yang dirancang untuk memberi keyakinan untuk memadai bagi manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang dianggap

penting bagi perusahaan dapat tercapai. Kebijakan dan prosedur ini membentuk sistem pengendalian intern perusahaan (Nafarin, 2004:459)

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, berkembangnya pula dunia usaha baik sektor industri, keuangan, perdagangan maupun jasa. Hal ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan tidak bisa dihindarkan serta semakin terasanya kebutuhan untuk mengendalikan segala aktivitas perusahaan yang semakin kompleks tersebut. Hal ini mempengaruhi produksi diantaranya dapat dinilai dari keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (COSO, 2003:37)

Penulis melakukan penelitian di PT. Cisangkan karena berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan adanya permasalahan dalam pengadaan atau perolehan bahan baku yang tidak sesuai dengan jadwal produksi, tidak sesuai dengan standar, dalam penerimaan bahan pun terkadang menerima bahan tidak sesuai dengan pesanan, ukuran atau berat atau kualitas yang tidak sesuai dengan pesanan, serta seringkali bagian penerimaan mengembalikan bahan tersebut kepada pemasok, hal ini dapat menghambat proses produksi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut, yaitu dengan judul ” **PERANAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA PT. CISANGKAN** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Alasan penyusunan skripsi ini, permasalahan di fokuskan pada ruang lingkup yang dibahas, yaitu : Menyangkut pengendalian intern atas persediaan bahan baku guna meningkatkan efektivitas produksi pada PT. Cisangkan.

Adapun masalah pokok yang akan dibahas meliputi :

1. Bagaimana pengendalian intern atas persediaan bahan baku pada PT. Cisangkan?
2. Seberapa besar peranan pengendalian intern atas persediaan bahan baku guna meningkatkan efektivitas produksi pada PT. Cisangkan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern atas persediaan bahan baku pada PT. Cisangkan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan pengendalian intern atas persediaan bahan baku guna meningkatkan efektivitas produksi pada PT. Cisangkan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu khususnya pengendalian intern yang diperoleh penulis selama masa kuliah dan dapat memperluas cakrawala pemikiran, memperoleh pengetahuan mengenai penerapan pengendalian intern dengan teori-teori yang didapat terutama mengenai pengendalian intern atas persediaan bahan baku.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan keyakinan bahwa pengendalian intern atas persediaan bahan baku sangat bermanfaat dalam membantu pimpinan perusahaan dalam mengevaluasi pengendalian intern atas persediaan bahan baku dan memberikan informasi atas keberadaan, pemindaahan, kerusakan atas bahan baku, sebagai bahan masukan khususnya dalam hal kegiatan pelaksanaan pemeriksaan terhadap bahan baku perusahaan guna meningkatkan efektivitas produksi..

3. Bagi masyarakat khususnya lingkungan perguruan tinggi

Untuk meningkatkan pengetahuan, kemahiran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengendalian intern atas persediaan bahan baku serta penerapannya dalam praktek lapangan.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar bagi penelitian yang lebih luas dan meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk mengkaji topic-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.